BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Koperasi

4.1.1 Sejarah Koperasi

Koperasi Pembina (di dinas koperasi, UKM dan PERINDAG) kota Bandung didirikan oleh para karyawan di dinas koperasi, dan untuk mengatasi kesulitan para karyawan di dinas koperasi mendapatkan bantuan pinjaman tunai, karena pada umumnya adalah para karyawan hanya dapat mengandalkan penghasilannya dari gajih tiap bulannya untuk keperluan sehari-hari. Untuk memperoleh alternatif layanan keuangan yang dirasa sulit melalui system pemberian pinjaman oleh bank-bank baik swasta atau pemerintah. Untuk menanggulani kesulitan tersebut pada tanggal 11 November 1990 di Kantor Dinas Koperasi diadakan pertemuan sekaligus mendirikan KOPERASI PEMBINA (DI DINAS KOPERASI, UKM DAN PERINDAG) KOTA BANDUNG yang bidang usahanya Unit Simpan Pinjam dan dengan harapan agar dapat memberikan jasa dan manfaat bagi anggota gerakan koperasi, masyarakat, lingkungan dan pemerintah.

Sejak berdiri sampai sekarang mengikut sertakan secara aktif semuan karyawan dinas koperasi yang sebagai anggota koperasi tanpa membedakan suku, ras, golongan dan Agama, semata-mata hanya untuk bersatu padu hidup berdampingan dalam memecahkan masalah dibidang ekonomi secara bersama-

sama dalam Koperasi Pembina (Di Dinas Koperasi, Ukm Dan Perindag) Kota Bandung.

Visi Koperasi

Terwujudnya Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Industri dan Perdagangan menjadi lembaga yang tumbuh dan berkembang secara sehat, tangguh dan mandiri serta berdaya saing tinggi sehingga dapat berperan serta sebagai pelaku utama dalam perekonomian Kota Bandung yang bertumpuh kepada mekanisme pasar yang berkeadilan sebagai motor penggerak ekonomi masyarakat.

Misi Koperasi

Sebagai upaya untuk mewujudkan VISI Dinas Koperasi,UKM,Perindustrian dan Perdagangan kota Bandung, maka perlu ditetapkan MISI sebagai acuan dan arah pelaksanaan program kegiatan selama lima tahun mendatang sebagai berikut :

1) Menjadi sentral ekonomi anggota
2) Menjadi wadah ekonomi yang sehat dan menguntungkan
3) Menjadi penyedia kebutuhan sehari-hari, baik berbentuk barang maupun jasa
4) Menjadi media perdagangan dan jasa anggotanya
5) Menjadi tempat diskusi dan konsultasi dalam bidang ekonomi

4.1.1.1 Arti Lambang Koperasi dan Sendi Dasar Koperasi

A. Arti Lambang Koperasi Lama dan Baru

Gambar 4.1
Lambang Koperasi Indonesia



a) Arti Lambang Koperasi Lama

1. **Rantai** : menggambarkan persahabatan yang kokoh
2. **Gigi Roda** : menggambarkan Usaha Karya yang terus menerus dari golongan koperasi
3. **Kapas dan Padi** : menggambarkan kemakmuran rakyat yang diusahakan dan yang akan dicapai Golongan Koperasi
4. **Timbangan** : menggambarkan keadilan social sebagai salah sattu dasar dari koperasi
5. **Bintang dan Perisai**: menggambarkan pancasila dan merupakan landasan Idieel dari koperasi

6. **Pohon Beringin** : menggambarkan sifat kemasyarakatan yang berkepribadian Indonesia dari koperasi yang kokoh berakar
7. **Koperasi Indonesia** : menandakan bahwa lambang ini adalah lambang kepribadian koperasi rakyat Indonesia
8. **Warna Merah dan Warna Putih** : menggambarkan sifat nasional dan Golongan Karya Koperasi.

b) Arti Lambang Koperasi Baru

1. Lambang Koperasi Indonesia dalam bentuk gambar bunga yang memberi kesan akan perkembangan dan kemajuan terhadap perkoperasian di Indonesia, mengandung makna bahwa Koperasi Indonesia harus selalu berkembang, cemerlang, berwawasan, variatif, inovatif sekaligus produktif dalam kegiatannya serta berwawasan dan berorientasi pada keunggulan dan teknologi
2. Lambang Koperasi Indonesia dalam bentuk gambar 4 (empat) sudut pandang melambangkan arah mata angin yang mempunyai maksud Koperasi Indonesia:
    a) Sebagai gerakan koperasi di Indonesia untuk menyalurkan aspirasi;
    b) Sebagai dasar perekonomian masional yang bersifat kerakyatan;
    c) Sebagai penjunjung tinggi prinsip nilai kebersamaan, kemandirian, keadilan dan demokrasi;

d) Selalu menuju pada keunggulan dalam persaingan global

3. Lambang Koperasi Indonesia dalam bentuk Teks Koperasi Indonesia memberi kesan dinamis modern, menyiratkan kemajuan untuk terus berkembang serta mengikuti kemajuan jaman yang bercermin pada perekonomian yang bersemangat tinggi, teks Koperasi Indonesia yang berkesinambungan sejajar rapi mengandung makna adanya ikatan yang kuat, baik didalam lingkunganinternal Koperasi Indonesia maupun antara Koperasi Indonesia dan para anggotanya;
4. Lambang Koperasi Indonesia yang berwarna Pastel memberi kesan kalem sekaligus berwibawa, selain Koperasi Indonesia bergerak pada sektor perekonomian, warna pastel melambangkan adanya suatu keinginan, ketabahan, kemauan dan kemajuan sertamempunyai kepribadian yang kuat akan suatu hal terhadap peningkatan rasa bangga dan percaya diri yang tinggi terhadap pelaku ekonomi lainnya
5. Lambang Koperasi Indonesia menggambarkan falsafah hidup berkoperasi yang memuat :
    a) Tulisan: Koperasi Indonesia yang merupakan identitas lambang;
    b) Gambar: 4 (empat) kuncup bunga yang saling bertaut dihubungkan bentuk sebuah lingkaran yang menghubungkan satu kuncup dengan kuncup lainnya, menggambarkan seluruh pemangku kepentingan saling bekerja sama secara terpadu

dan berkoordinasi secara harmonis dalam membangun Koperasi Indonesia;

c) Tata Warna:
    1. Warna hijau muda dengan kode warna C:10,M:3,Y:22,K:9;
    2. Warna hijau tua dengan kode warna C:20,M:0,Y:30,K:25;
    3. Warna merah tua dengan kode warna C:5,M:56,Y:76,K:21;
    4. Perbandingan skala 1 : 20.

B. Sendi – Sendi Dasar Koperasi Indonesia

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka untuk setiap warga Negara Indonesia

Sukarela di dalam koperasi berarti atas kemauan sendiri tanpa dipaksa, seseoranng menjadi anggota Koperasi itu didasarkan pada kesadaran untuk bersama – sama secara kekeluargaan menolong diri sendiri.

Terbuka berarti tidak di halang – halangi untuk masuk atau keluar sebagai anggota, asal tidak mengganggu jalannya koperasi. Terbuka juga berarti, tidak mengadakan perbedaan (diskriminasi) berdasarkan aliran politik atau gama yang dianut seseorang warga Negara Indonesia.

2. **Rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi sebagai pencerminan demokrasi dalam Koperasi**

   Perkumpulan Koperasi itu didirikan oleh anggotanya, dalam suatu rapat anggota untuk melayani anggota – anggota itu sendiri. Dengan demikian, maka koperasi itu adalah milik anggota, (dari, oleh dan untuk anggota).

   Oleh sebab itu, semua keputusan penting untuk mencapai tujuan koperasi itu diambil dalam rapat anggota dan mengikat semua anggota.

3. **Usaha dan ketatalaksanaan koperasi bersifat terbuka**

   Setiap anggota berhak mengetahui keadaan perkumpulan dan keadaan usaha serta pembukuan dari koperasinya.

4. **Koperasi mengembangkan kesejahteraan anggota, khususnya, masyarakat pada umumnya**

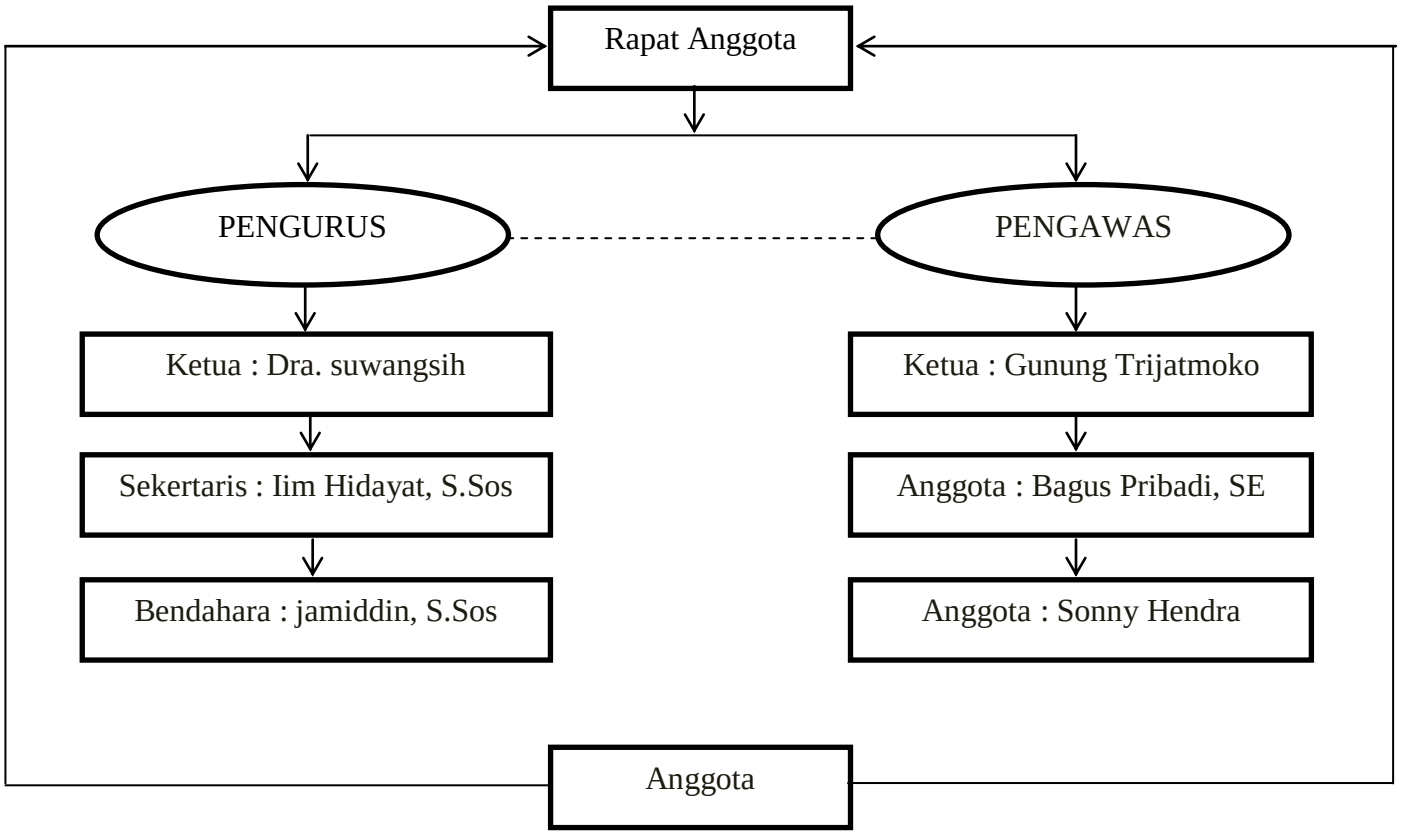
5. **Sisa hasil usaha dibagi menurut jasa**

   Dalam berusaha memberikan pelayanan akan timbul sisa hasil usaha atau keuntungan. Karena yang berjasa menghasilkan sisa hasil usaha itu adalah para anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya, maka sisa hasil usaha itupun patutlah dibagi berdasarkan jasa para anggota dan masyarakat itu.

4.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut ini adalah gambaran struktur organisasi pada Koperasi Pembina (koperasi karyawan Dinas Koperasi, UKM dan PERINDAG Kota Bandung)

Gambar 4.2
Struktur Organisasi Koperasi Pembina



4.1.3 Job Description

1. Tugas dan Kewajiban Pengurus

1. Memimpin Orgasanisasi dan Usaha Koperasi serta mewakilinya dimuka dan diluar Pengadilan sesuai dengan keputusan-keputusan Rapat Anggota
2. Menyelenggarakan Rapat Anggota Tahunan menurut ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar

3. Melaporkan kepada Rapat Anggota segala sesuatu yang menyangkut tata kehidupan Koperasi dan segala laporan pemeriksaan atas tata kehidupan Koperasi khususnya mengenai laporan tertulis dari Badan Pemeriksa serta menyampaikan pula salinannya kepada pejabat.
4. Memberikan Bantuan kepada Pejabat yang melakukan tugasnya dengan memberikan keterangan yang diminta Pejabat dan memperlihatkan segala pembukuan, perbendaharaan, persediaan dan harta-harta lainnya yang menjadi dan merupakan kekayaan Koperasi
5. Mengadakan atau menyelenggarakan buku-buku Organisasi dan Administrasi Usaha sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Pejabat.
6. Menjaga kerukunan Anggota dan melayaninya dengan sebaik-baiknya antara lain dalam hal menerima pendapat atas saran Anggota diluar rapat dan pelayanan yang sama untuk semua Anggota.
7. Mempekerjakan seseorang atau beberapa orang untuk melakukan pekerjaan sehari-hari.

2. Wewenang dan Tanggung Jawab Pengurus

a. Wewenang

Pengurus berwewenang melakukan tindakan-tindakan dan upaya-upaya bagi kepentingan dan kemanfaatan koperasi sesuai dengan tanggung jawabnya dan keputusan-keputusan Rapat Anggota antara lain :

a. Melakukan kebijaksanaan umum.
b. Menyusun program kerja dibidang organisasi, usaha dan keuangan.
c. Mengusahakan sumber-sumber dana yang diperlukan.

d. Menyediakan prasarana kebijaksanaannya dan peralatan kerja organisasi.
e. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tugas Manajer dan Karyawan koperasi.
f. Mengangkat dan memberhentikan Manajer dan Karyawan serta menetapkan gaji atau honornya.

b. Tanggung Jawab

Pengurus baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri menanggung kerugian yang diderita oleh koperasi karena kelalaian atau kesengajaan yang dilakukan oleh anggota-anggota pengurus. Namun demikian apabila pengurus atau anggota pengurus dapat membuktikan bahwa kerugian tadi bukan karena kelalaiannya serta telah berusaha dengan segera dan secukupnya untuk mencegah akibat dari kerugian diatas, maka pengurus atau anggota pengurus dibebaskan dari tanggung jawabnya.

c. Pembagian Tugas Pengurus

Untuk mencapai effisiensi dan efektivitas, perlu diatur pembagian tugas bagi anggota-anggota Pengurus secara tertulis, agar setiap anggota Pengurus dapat mengetahui secara jelas mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing.
Pembagian tugas ini dapat dibagi sebagai berikut :

a. Ketua

1) Memimpin, mengawasi dan mengkoordinir pelaksanaan tugas anggota Pengurus lain dan Manajer atau Karyawan.

2) Memimpin rapat-rapat Pengurus dan rapat-rapat Anggota dan antara nama Pengurus memsberikan laporan pertanggung jawaban kepada Rapat Anggota.
3) Memberikan keputusan terakhir dalam kepengurusan koperasi dengan memperhatikan usul/saran/pertimbangan dari pada pemegang fungsi dibawahnya seperti : Sekertariis, Bendahara dan Manajer.
4) Mengesahkan semua surat-surat yang meliputi kegiatan-kegiatan organisasi keluar maupun kedalam dan dilakukan bersama-sama dengan fungsi organisasi lainnya seperti :
5) Dengan Sekertaris : apabila kegiatan tersebut menyangkut bidang idiel koperasi, tata usaha umum personalia dan lain-lain. Dengan Bendahara : meliputi bidang keuangan misalnya menandatangani giro pengeluaran kas investasi, perjanjian kredit dan lain sebagainya.
6) Dengan Manajer : meliputi semua surat-surat bidang usaha misalnya, perjanjian kerja sama dengan pihak luar.

b. Sekretaris

1) Menyelenggarakan dan memelihara buku-buku organisasi.
2) Menyelenggarakan perarsipan.
3) Keputusan-keputusan Rapat Anggota.
4) Keputusan-keputusan Rapat Pengurus.
5) Surat-surat keluar atau masuk bidang sekretariat pada umumnya.
6) Memelihara tata kerja, merencanakan peraturan-peraturan khusus serta ketentuan lain.

7) Menyusun laporan Organisasi untuk kepentingan rapat anggota maupun Pejabat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
8) Merencanakan kegiatan dibidang idiel meliputi program pendidikan, penyuluhan dan kegiatan sosial lain.
9) Bertanggung jawab dibidang administrasi atau tata usaha organisasi kepada ketua.
10) Mengadakan hubungan kerja dengan bendahara dan Manajer dalam hal yang saling berkaitan.
11) Merencanakan atau menyusun Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi.
12) Mencari dana atau permodalan baik dari dalam maupun dari luar serta mengatur dan mengawasi penggunaannya sesuai dengan anggaran (budget).
13) Memelihara semua harta kekayaan koperasi.
14) Mempersiapkan informasi dibidangnya dalam rangka Rapat anggota maupun Pejabat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
15) Bersama dengan Manajer menandatangani atau mengesahkan bukti pengeluaran Kas atau Bank, yang melampaui jumlah wewenang Manajer.
16) Membimbing dan mengawasi Manajer dalam hal penyelenggaraan administrasi keuangan dan barang sesuai dengan sistim yang dipakai.
17) Sewaktu-waktu mengadakan pengecekan atas uang kas atau Bank dan persediaan barang.

18) Mengambil langkah-langkah pengamanan tertentu untuk mencegah timbulnya kerugian bagi Koperasi.
19) Bertanggung jawab kepada Ketua mengenai bidangnya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Koperasi.

c. Badan Pemeriksa

a) Tugas dan Kewajiban Pengawas :
   1) Melakukan pemeriksaan terhadap tata kehidupan koperasi, termasuk organisasi, usaha dan pelaksanaan kebijaksanaan pengurus.
   2) Membuat laporan tertulis tentang hasil pemeriksaan.

b) Wewenang dan Tanggung Jawab Pengawas :

Disamping mempunyai tugas kewajiban, Pengawas sebagai penerima amanat dari Rapat Anggota untuk mengawasi jalannya kegiatan Koperasi, mempunyai wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut :

a. Wewenang
   1) Meneliti segala catatan tentang seluruh harta kekayaan koperasi dan kebenaran pembukuannya.
   2) Mengumpilkan segala keterangan yang diperlukan dari siapapun.

b. Tanggung Jawab
   1) Bertanggung jawab terhadap Rapat Anggota atas pelaksanaan dan penyelesaian tugas yang dibebenkan padanya.
   2) Harus merahasiakan hasil-hasil pemeriksaannya terhadap pihak ke tiga yang tidak berkepentingan.

4.1.4 Aktivitas perusahaan

4.1.4.1 Aspek Usaha

Aspek usaha Koperasi Pembina di Dinas Koperasi, UKM dan PERINDAG Kota Bandung yang masih berjalan hingga sekarang meliputi :

a) Pelayanan Unit Simpan Pinjam

   Penggunaan pinjaman telah disalurkan untuk membantu kebutuhan anggota seperti:

   1. Biaya pendidikan baik anggota maupun putra – putrinya
   2. Uang muka kredit rumah/kendaraan
   3. Biaya pernikahan
   4. Rehab rumah
   5. Biaya melahirkan
   6. Biaya perawatan rumah sakit
   7. Dan lain sebagainya

b) Pelayanan Unit Toko

   Keberadaan unit took saat ini sangatlah dibutuhkan baik oleh anggota maupun luar anggota dengan menyediakan kebutuhan barang sehari – hari, makanan ringan/minuman serta barang sekunder (elektronik, sandang, dan peralatan rumah tangga) dan kebutuuhan lainnya dengan.

c) Kerja sama dengan Dinas dan pihak lain

4.1.4.2 Program Kerja

a) Program Kerja Jangka Pendek :

1. Peningkatan ketertiban, administrasi,organisasi
2. Peningkatan pendidikan dan penyuluhan pada anggota
3. Peningkatan permodalan untuk usaha
4. Peningkatan pengembangan usaha

b) Program Kerja Jangka Panjang :

1. Peningkatan kerjasama dengan pihak BUMN dan swasta
2. Mendukung dan mengsukseskan program pemerintah dalam berkoperasi
3. Memelihara dan memperbaiki kantor Koperasi Pembina di Dinas Koperasi, UKM dan PERINDAG kota Bandung
4. Mengikuti dana bantuan-bantuan dari Pemerintah baik Pusat maupun Daerah.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Kondisi Laporan Keuangan Koperasi Pembina Tahun 2007 - 2012

Laporan keuangan merupakan suatu alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Nilai yang tercantum dalam laporan keuangan selalu berubah-ubah setiap periodenya, atau selalu mengalami penambahan dan pengurangan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada

Koperasi Pembina, telah diperoleh neraca sebagai sumber data sekunder yang telah di olah sebelumnya oleh pihak yang bersangkutan.

Berikut adalah kondisi laporan keuangan pada Koperasi Pembina (koperasi karyawan Dinas Koperasi, UKM dan PERINDAG Kota Bandung) periode tahun 2007 – 2012 setelah dilakukan perbandingan dari tahun ke tahun.

Tabel 4.1
Kondisi Laporan Keuangan Koperasi Pembina

PERKIRAAN	TAHUN 2007-2008	TAHUN 2008-2009	TAHUN 2009-2010	TAHUN 2010-2011	TAHUN 2011-2012
Jumlah Aktiva Lancar	118%	113%	124%	110%	118%
Jumlah Penyertaan	101%	101%	102%	102%	101%
Jumlah Aktiva Tetap	98%	77%	97%	96%	96%
Jumlah Kewajiban Jk. Pendek	115%	140%	188%	88%	159%
Jumlah Modal Sendiri	111%	109%	113%	111%	112%
Sisa Hasil Usaha	139%	89%	127%	120%	102%

Data diatas merupakan data laporan keuangan Koperasi Pembina tahun 2007 – 2012 setelah dilakukan perbandingan antar periode, sehingga dapat diketahui kenaikan ataupun penurunan setiap tahunnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Jumlah = \frac{x}{x-1} \text{x} 100\%$$

Keterangan : *x* = tahun

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui Jumlah aktiva lancar mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Periode tahun 2007 – 2008 hanya pada jumlah aktiva tetap saja yang mengalami penurunan dikarenakan besarnya akumulasi penyusutan di tahun 2008. Sedangkan kenaikan pada jumlah pos lain

dikarenakan adanya kenaikan pada pos – pos aktiva dan penurunan jumlah piutang. Untuk periode tahun 2008 – 2009 terjadi penurunan pada jumlah aktiva tetap dikeranakan pinjaman yangdiberikan untuk anggota koperasi berkurang di tahun 2008 sedangkan penurunan yang terjadi pada SHU dikarenakan adanya kenaikan pada piutang, terutama piutang barang konsumtif yang naik hingga 300%. Untuk periode – periode selanjutnya semua pos mengalami kenaikan dikarenakan mulai stabilnya keuangan pada koperasi Pembina dengan peningkatan pada setiap posnya, kecuali pada jumlah aktiva tetap yang mengalami penurunan dikarenakan besarnya akumulasi penyusutan setiap tahunnya, sehingga persentasenya selalu dibawah 100%.

4.2.2 Analisis Laporan Keuangan dengan Menggunakan Common Size Analysis

Common Size Analisis digunakan untuk membuat perbandingan elemen-elemen laporan keuangan dengan command base-nya. Sehingga setiap penurunan ataupun kenaikan pada setiap pos dalam laporan keuangan dapat terlihat setelah dilakukan perhitungan secara spesifik.

Analisis dengan menggunakan Common Size dapat di lakukan dengan langkah – langkah sebagai berikut.

1. Dihitung total setiap pos pada laporan keuangan
2. Setiap pos yang dihitung dinyatakan dalam bentuk persentase
3. Untuk menghitung komposisi pada masing – masing pos digunakan rumus sebagai berikut :

$$komposisi\ (\%) = \frac{\text{Rp}}{\text{total (Rp)masing} - \text{masing pos}} \text{x}100\%$$

Komposisi merupakan perbandingan antara pos – pos aktiva dengan total aktiva, serta perbandingan antara pos – pos pasiva dengan total pasiva.

4. Selanjutnya dihitung fluktuasi volume pada masing – masing pos dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$volume\ (\%) = \frac{\text{(Rp)Thx}}{\text{(Rp)Th(x} - 1)}\ \text{x}\ 100\%$$

Volume merupakan persentase dari perbandingan antara pos – pos yang sama tetapi pada tahun yang berbeda.

5. Untuk menghitung common size suatu laporan keuangan digunakan rumus :

$$Cs\ (\%) = \frac{\text{Komposisi Thx}}{\text{Komposisi Th(x} - 1)}\ \text{x}\ 100\%$$

Analisis persentase perkomponen (Common Size), yaitu Analisis yang digunakan untuk mengetahui ukuran relatif masing – masing item dalam laporan keuangan dengan menghiung besar prosentase pada masing – masing komponen.

6. Untuk mendeskripsikan hasil dari analisis laporan keuangan ini, disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 4.2
Hasil Perhitungan Laporan Keuangan
dengan Menggunakan Common Size Analisis

PERKIRAAN	TAHUN 2007-2008	TAHUN 2008-2009	TAHUN 2009-2010	TAHUN 2010-2011	TAHUN 2011-2012
Jumlah Aktiva Lancar	103.77%	103.79%	103.69%	101%	102.18%
Jumlah Penyertaan	89.13%	93.00%	84.91%	93%	88.09%
Jumlah Aktiva Tetap	86.62%	70.43%	80.75%	88%	83.57%
Jumlah Kewajiban Jk. Pendek	101.03%	128.90%	157.13%	81%	138.20%
Jumlah Modal Sendiri	97.99%	100.08%	94.61%	102%	96.93%
Sisa Hasil Usaha	122.74%	81.53%	106.15%	110%	88.44%

Berikut adalah hasil analisis laporan keuangan pada Koperasi Pembina periode 2007 – 2012 yang mana penelitian ini membandingkan antar periode:

1) Analisis Laporan Keuangan Tahun 2007 – 2008

a. Aktiva lancar tahun 2007 - 2008 mengalami kenaikan sebesar 3.77% dengan kas yang menurun hingga 56.71%, sedangkan simpanan pada bank naik sebesar 80.71%. Piutang toko dan piutang barang konsumtif menurun sedangkan piutang barang produktif mengalami kenaikan sebesar 23.53%. Serta menurunnya persediaan barang sebesar 17.76%.

b. Penyertaan tahun 2007 – 2008 , mengalami penurunan dikarenakan turunnya nilai saham bank koperasi dan simpanan PKP-RI .

c. Pada pos aktiva tetap mengalami penurunan sebesar 13.38% karena adanya penurunan pada semua pos aktiva tetap .

d. Kewajiban jangka pendek naik 1.03% karena naiknya dana sosial, dana pembangunan, dana pensiun, dan simpanan hari raya.

e. Modal sendiri menurun sebesar 2.01% dengan menurunnya simpanan pokok, simpanan harkop, dan donasi yang masing – masing sebesar 8.21%, 0.85% dan 9.62%.

f. Sedangkan untuk sisa hasil usahanya sendiri periode 2007 – 2008 mengalami kenaikan sebesar 22.74% dikarenakan kenaikan pada kewajiban jangka pendek koperasi.

2) Analisis Laporan Keuangan Tahun 2008 – 2009

a. Aktiva lancar tahun 2008 - 2009 mengalami kenaikan sebesar 3.79% dengan kas yang naik sebesar 27.45%, sedangkan simpanan pada bank turun sebesar 21.1%. pinjaman yang siberikan bertambah sebesar 2.5%. Piutang toko dan piutang barang konsumtif naik masing – masing sebesar 86.41% dan 220.64%, angka kenaikan piutang barang konsumtif yang besar dan adanya piutang dinas sebesar Rp. 1.500.000 pada tahun 2009 mengakibatkan menurunnya SHU, Sedangkan piutang barang produktif juga mengalami kenaikan sebesar 2.15%. Persediaan barang naik menjadi 129.44%.

b. Penyertaan turun selama tahun 2008 – 2009 , karena simpanan PKP – RI dan saham bank koperasi menurun masing – masing sebesar 1.12% dan 7.95% .

c. Pada pos aktiva tetap menurun sebesar 29.5% karena tidak tersedianya ATK dan perlengkapannya pada tahun 2009 .

d. Kewajiban jangka pendek periode tahun 2008 – 2009 naik 29% dengan meningkatnya simpanan wajib dan simpanan wajib khusus.

e. Besarnya modal sendiri tidak berubah atau tetap.

f. Sisa hasil usaha periode 2008 – 2009 mengalami penurunan, hal ini dikarenakan naiknya piutang konsumtif yang mencapai 320.64% dan adanya piutang dinas sebesar Rp. 1.500.000 di tahun 2009.

3) Analisis Laporan Keuangan Tahun 2009 – 2010

a. Aktiva lancar tahun 2009 - 2010 mengalami kenaikan sebesar 3.69% dengan kas yang mengalami kenaik sebesar 1.22%, sedangkan simpanan pada bank turun sebesar 3.09%. Piutang toko naik 21.53%, piutang barang konsumtif menurun 1.21% sedangkan piutang barang produktif mengalami kenaikan sebesar 4.30%. Serta menurunnya persediaan barang sebesar 2.1%.

b. Penyertaan tahun 2009 – 2010 turun, karena simpanan PKP – RI dan saham bank koperasi menurun masing – masing sebesar 7.70% dan 16.37% .

c. Pada pos aktiva tetap mengalami penurunan sebesar 19.25% dikarenakan nilai inventaris menurun sangat drastis .

d. Kewajiban jangka pendek naik 57.13% dengan menurunnya dana sosial, dana pendidikan, dan simpanan titipan/sukarela. Sedangka kewajiban lainnya mengalami kenaikan.

e. Modal sendiri menurun sebesar 5.39% dengan menurunnya semua pos pada modal sendiri kecuali simpanan wajib yang naik sebesar 0.05%

f. Sedangkan untuk sisa hasil usahanya sendiri periode 2009 – 2010 mengalami kenaikan sebesar 6.15% karena menurunnya kewajiban jangka pendek pada pos dana sosial.

4) Analisis Laporan Keuangan Tahun 2010 – 2011

a. Aktiva lancar tahun 2010 - 2011 mengalami kenaikan sebesar 1% dengan kas yang mengalami kenaikan hingga 161%, sedangkan simpanan pada bank turun sebesar 15%. Piutang toko naik 21.53%, piutang barang konsumtif menurun 21% sedangkan piutang barang produktif mengalami kenaikan sebesar 40%. Serta menurunnya persediaan barang sebesar 12%.

b. Penyertaan tahun 2010 – 2011 menurun meskipun simpanan PKP – RI naik sebesar 1% tetapi saham bank koperasi menurun 8%

c. Pada pos aktiva tetap mengalami penurunan sebesar 12% karena adanya penurunan inventaris dan akumulasi penyusutan.

d. Kewajiban jangka pendek turun 19% karena jumlah anggota pada tahun 2011 menurun.

e. Modal sendiri naik sebesar 2% dengan kenaikan pada pos cadangan.

f. Sedangkan untuk sisa hasil usahanya sendiri periode 2010 – 2011 mengalami kenaikan sebesar 10% dikarenakan mulai stabilnya kondisi keuangan pada koperasi pembina.

5) Analisis Laporan Keuangan Tahun 2011 – 2012

a. Aktiva lancar tahun 2011 - 2012 mengalami kenaikan sebesar 2.18% dengan kas yang mengalami kenaik sebesar 36.88%, simpanan pada bank naik 37.37%. Piutang toko naik 2.20%, piutang barang konsumtif naik 9.45% sedangkan piutang barang produktif mengalami penurunan sebesar 24.64%. Serta menurunnya persediaan barang sebesar 7.82%.

b. Penyertaan tahun 2011 – 2012 menurun dengan simpanan PKP – RI dan saham bank koperasi menurun masing – masing sebesar 5.76% dan 13.21% .

c. Pada pos aktiva tetap mengalami penurunan sebesar 16.43% dikarenakan besarnya akumulasi penyusutan .

d. Kewajiban jangka pendek naik 38.20% dengan kenaikan di seluruh pos kewajiban jangka pendek.

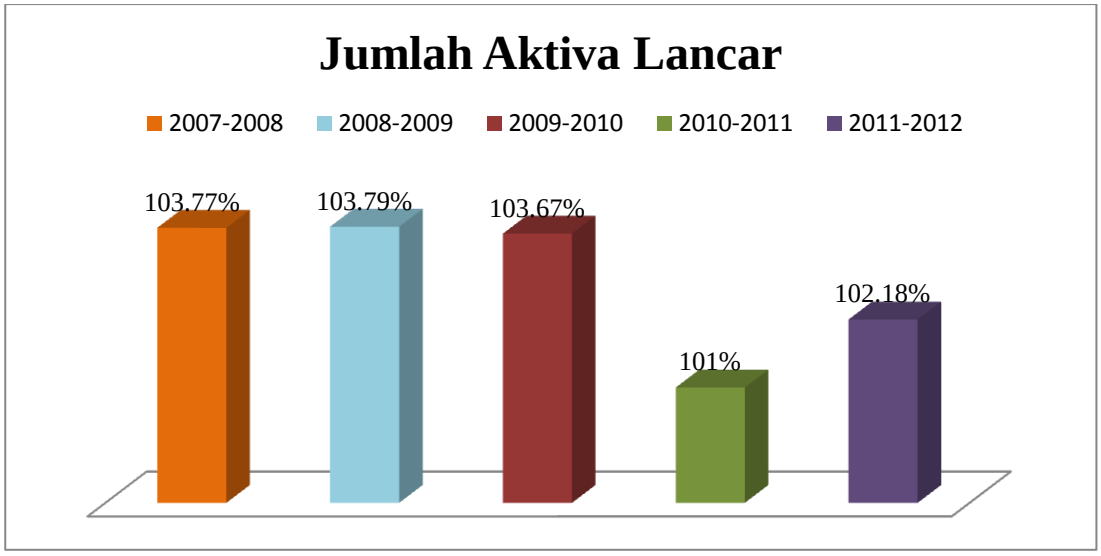
e. Modal sendiri menurun sebesar 3.07% karena menurunnya jumlah donasi

f. Sedangkan untuk sisa hasil usahanya sendiri pada periode 2011– 2012 mengalami penurunan sebesar 11.56%, walaupun jumlah SHU pada tahun 2012 lebih besar dari tahun 2011 (mengalami kenaikan) tetapi common size nya mengalami penurunan.

4.2.3 Evaluasi Kinerja Keuangan Koperasi Pembina Periode 2007 – 2012

Evaluasi kinerja keuangan pada Koperasi Pembina periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2012 dengan menggunakan metode Common Size Analysis dapat di lihat sebagai berikut:

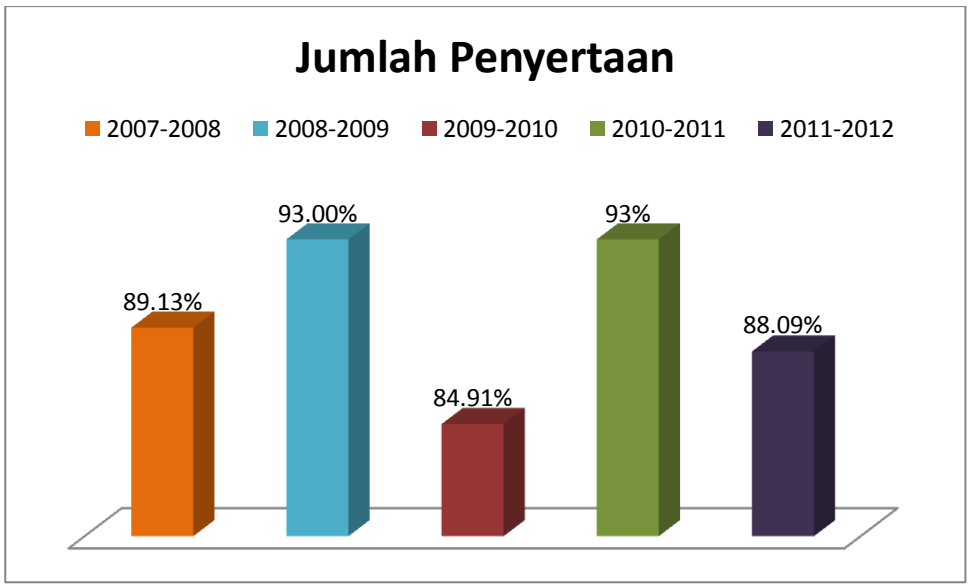
1. Jumlah Aktiva Lancar



Grafik 4.1
Perkembangan Jumlah Aktiva Lancar

Pada grafik 4.1 terlihat bahwa dari tahun 2007-2009 jumlah aktiva lancar mengalami kenaikan walaupun tidak begitu besar, namun pada tahun 2010-2011 jumlah aktiva lancar menurun hingga 2.67% akibat adanya penurunan pada pos persediaan dan menurunnya simpanan pada bank serta pinjaman yang diberikan pada anggota juga menurun. Tetapi setelah itu, tahun 2011-2012 jumlah aktiva lancar kembali mengalami kenaikan hingga mencapai prosentase sebesar 102.18% karena adanya bertambahnya prosentase pada persediaan barang, simpanan pada bank dan pinjaman yang diberikan pada anggota koperasi. Meskipun pada periode 2010-2011 sempat mengalami penurunan kinerja pada aktiva lancar dinilai baik kerena pada tahun berikutnya dapat kembali naik.

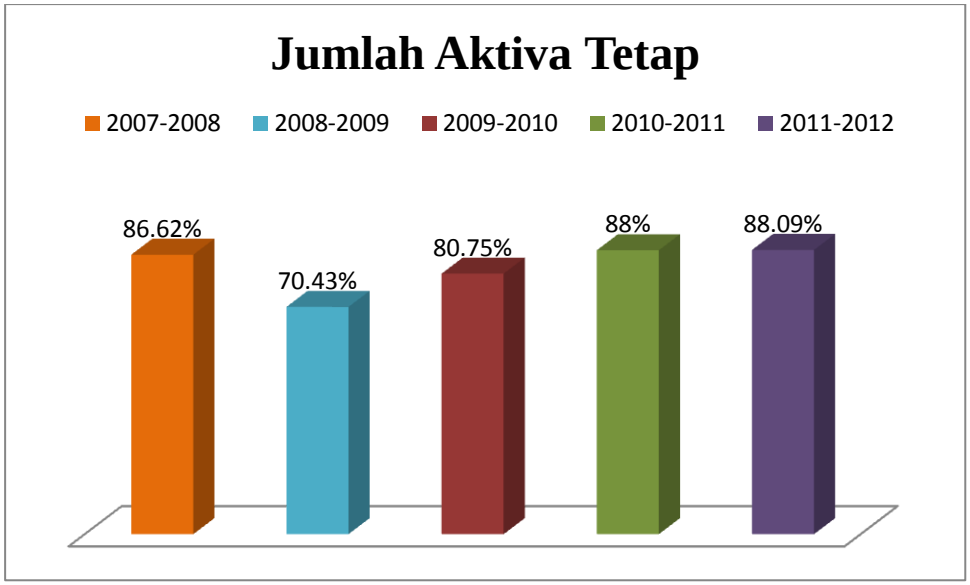
2. Jumlah Penyertaan



Grafik 4.2
Perkembangan Jumlah Penyertaan

Jumlah penyertaan pada Koperasi Pembina dari periode ke periode selalu mengalami penurunan karena persentasenya kurang dari 100%. Pada periode 2008-2009 jumlah penyertaan naik namun kemudian kembali turun pada periode 2009 – 2010 hingga menjadi 84.91% karena adanya penurunan pada pos simpanan PKP-RI dan menurunnya saham bank koperasi. sedangkan pada periode berikutnya jumlah penyertaan kembali naik menjadi 93% dikarenakan mulai stabilnya simpanan PKP-RI meskipun persensase saham bank koperasi tidak menngalami kenaikan. Namun kembali turun pada periode 2011-2012 karena penurunan presentase yang cukup besar pada pos PKP-RI dan menurunnya saham bank koperasi.

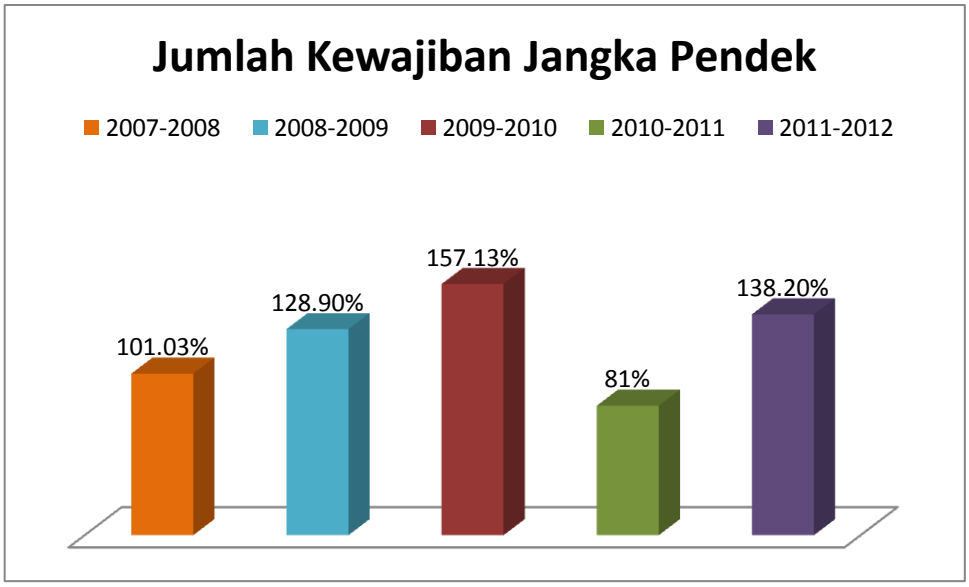
3. Aktiva Tetap



Grafik 4.3
Perkembangan Jumlah Aktiva Tetap

Jumlah aktiva tetap pada periode tahun 2008-2009 sempat mengalami penurunan hingga menjadi 70.43% dikarenakan tidak adanya computer dan peralatan TPU pada tahun 2009. Dan kembali naik menjadi 80.75% padaperiode 2009-2010 karena adanya kenaikan inventaris menjadi 83.63% dan terus mengalami kenaikan presentase hingga pada periode 2011-2012 jumlah aktiva tetap mencapai 88.09% karena meningkatnya inventaris. Namun walaupun dalam presentasenya mengalami kenaikan Aktiva tetap mengalami penurunan karena kurang dari 100% hal ini dikarenakan adanya akumulasi penyusutan atas peralatan kantor.

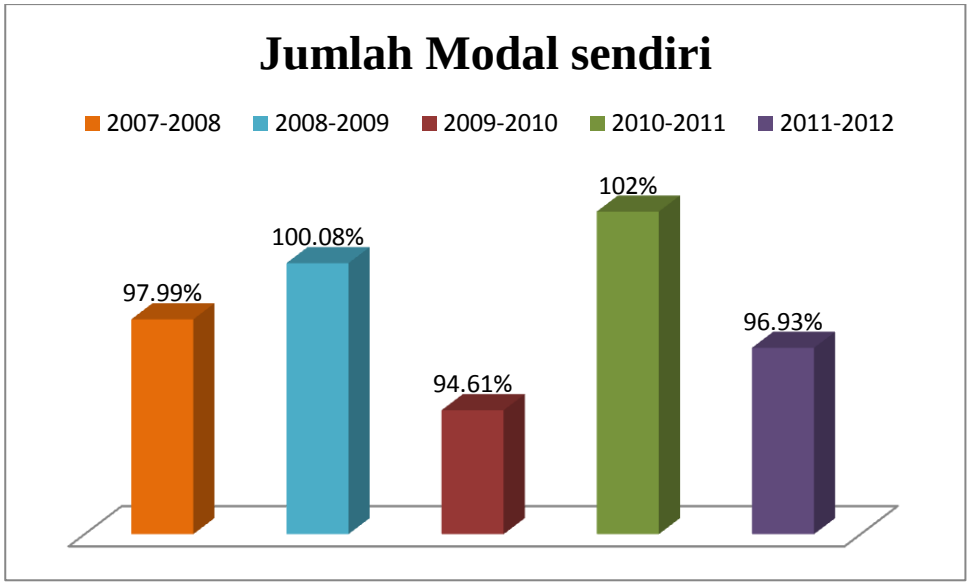
4. Kewajiban Jangka Pendek



Grafik 4.4
Perkembangan Jumlah Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban jangka pendek pada Koperasi Pembina sempat mengalami penurunan yang signifikan pada periode 2010-2011 dikarenakan adanya penurunanan pada dana asuransi yang menjadi 131% yang pada awalnya sebesar 199.08% serta penurunan pada simpanan hari rayadari 181.23% menjadi 75% dan tidak adanya cadangan biaya pada tahun 2011 yang pada 2010 cadangan biaya sebesar Rp.12.500.000, namun dapat kembali naik hingga mencapai 138.20% pada periode 2011-2012 karena adanya kenaikan pada seluruh pos pada kewajiban jangka pendek yang pada setiap posnya mengalami kenaikan lebih dari100% kecuali pada pos dana karyawan.

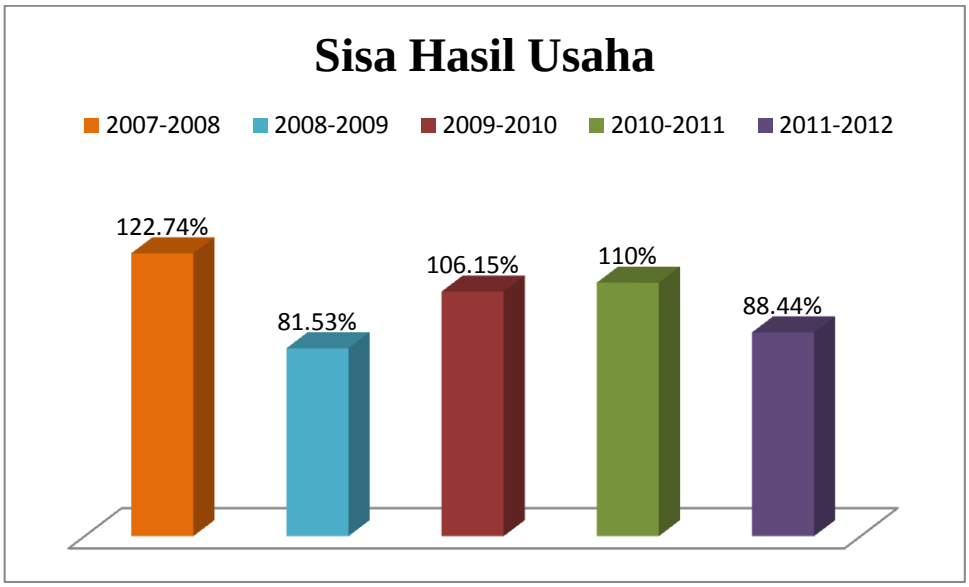
5. Modal Sendiri



Grafik 4.5
Perkembangan Jumlah Modal Sendiri

Jumlah modal sendiri pada Koperasi Pembina mengalami penurunan pada tiga periode yaitu 2007-2008, 2009-2010, dan 2011-2012 dengan penurunan yang paling signifikan yaitu pada periode 2009-2010 dengan angka presentase sebesar 94.61% hal ini dikarena seluruh presentasi pada setiap pos menurun hingga kurang dari 100% kecuali simpan wajib anggota yang tetap yaitu 100.05%.

6. Sisa Hasil Usaha



Grafik 4.6
Perkembangan Jumlah Sisa Hasil Usaha

Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Pembina dinilai baik kerena hampir pada setiap periode mengalami kenaikan yakni melebihi angka 100%, walaupun pada periode 2008-2009 sempat mengalami penurunan dikarenakan adanya kenaikan piutang barang konsumtif yang naik hingga mencapai 320.64% dan adanya piutang dinas pada tahun 2009 sebesar Rp.1.500.000 yang sebelumnya pada tahun 2008 piutang dinas tidak ada, namun penurunan itu tidak berlangsung lama dan kembali naik pada periode – periode berikutnya. Namun sayangnya pada periode 2011-2012 SHU Koperasi Pembina kembali mengalami penurunan sebesar 21.56% sehingga presentasi SHU pada periode 2011-2012 menjadi 88.44%.